

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROE adalah sebesar 94,9 persen sedangkan sisanya 5,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public terbukti diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi LDR sebesar 7,02 persen.

Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public tidak terbukti atau ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi IPR sebesar 51,40 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public tidak terbukti atau ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi NPL sebesar 27,24 persen, dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public tidak terbukti atau ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi APB sebesar 27,87 persen,

dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public terbukti atau diterima.

6. IRR secara parsial memiliki positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi IRR sebesar 0,42 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public tidak terbukti atau ditolak.
7. PDN secara parsial memiliki positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi PDN sebesar 20,16 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public tidak terbukti atau ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 88,54 persen.

Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public terbukti atau diterima.

9. Diantara ketujuh variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel tergantung ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi 88,54 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

a. **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian sebagaimana berikut :

- a. adanya data yang tidak lengkap pada laporan publikasi ojk (otoritas jasa keuangan) menjadikan penulis mencari data laporan keuangan pada masing-masing bank sampel.
- b. Terbatasnya jumlah bank sampel penelitian menjadikan penulis harus sesuai menentukan kriteria penelitian sehingga bank sampel yang terpilih tidak sama dengan peneliti lainnya.

b. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public

- a. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata ROE terendah, yaitu PT. Bank Permata, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba setelah pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan rata-rata modal.
 - b. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Permata, Tbk disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh.
 - c. Kepada bank-bank sampel penelitian, disarankan untuk variabel APB pada bank-bank sampel terutama PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk sebaiknya lebih berhati-hati dalam memberikan kredit agar kredit yang diberikan efektif sehingga perolehan pendapatan bank meningkat yang disebabkan adanya pemberian kredit dan tingkat terjadinya kredit bermasalahnya kecil.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Sebaiknya menambah variabel bebas seperti yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel FBIR, LAR dan NIM yang mempunyai pengaruh terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public.
 - b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa go Public yang memiliki total modal dari enam belas triliun sampai dengan dua puluh dua triliun rupiah.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia (sumber www.bi.go.id) Kurs Transaksi Valuta Asing diakses pada tanggal 07 Juli 2018
- Bank Indonesia (sumber www.bi.go.id) Nilai Tukar Mata Uang Asing diakses pada tanggal 07 Juli 2018
- Elizabeth Silvia. 2014. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Equity*(ROE) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Firda Mashita & Sudjarno Eko Supriyono. 2014. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Equity pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa” *Journal Of Economics, Bussiness & Accounting Ventura* : Vol, No. 1, Tahun 2014
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1 “Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional, dan Kredit Bank”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2012, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mudrajad Kuncoro. 2012. “ *Metode Kuantitatif*”. UPP STIMYKPN, Yogyakarta:
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18.POJK.03/2016. tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>), diakses pada tanggal 02 April 2018
- Putri Setya. 2016. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Retrun On Equity*(ROE) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diakses pada tanggal 02 april 2018.
- Tiya Pritamarini. 2014. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arofandy Permata Veitzhal. 2013. “*Comercial Bank Management: Management Teori ke Praktik*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.